SILABUS MATA KULIAH

Program Studi :

Kode Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Ilmu Sosial dan Budaya Dasar

Jumlah SKS : 3 SKS

Semester : Mata Kuliah Pra Syarat : **Deskripsi Mata Kuliah** :

Mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) adalah salah satu dari mata kuliah kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di perguruan tinggi . Visi kelompok MBB di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraaan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan: kepribadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat, pengetahuan tentang pelestarian, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Misi kelompok MBB di perguruan tinggi membantu menumbuhkembangkan: daya kritis, daya kreatif, apresiasi, dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya demi memantapkan kepribadiaannya sebagi bekal hidup bermasyarakat selaku individu dan mahluk sosial yang: (a) bersifat demokratis, berkeadaban, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bermartabat serta peduli terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, (b) memiliki kemampuan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dan (c) ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif. Matakuliah ISBD mengetengahkan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep manusia, konsep-konsep kebudayaan, konsep-konsep sosiologi, konsep-konsep nilai, moral, dan hukum, dan konsep-konsep sains, teknoloi, seni, dan lingkungan.

Standar Kompetensi :

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa dapat menjadi ilmuwan dan professional yang berpikir kritis, kreatif, sistemik dan ilmiah, berwawasan luas, etis, memiliki kepekaan dan empati sosial, bersikap demikratis, berkeadaban serta dapat ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial dan budaya secara arif.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman	Materi Ajar	Waktu	Alat/Bahan/Sumber	Penilaian
		Pembelajaran			Belajar	
1.Mengidentifikasi	1.Mhs.dapat menjelaskan	1. Mengkaji hakikat	1. Hakikat dan	150'	OHP- OHT,	Portofolio,
perlunya ISBD	hakikat dan ruang	dan ruang lingkup	ruang lingkup		LAPTOP – LCD	tes esai,

sebagai matakuliah	lingkup ISBD	ISBD	ISBD	Baker, A. 1992. kuis.
MBB sebagai	2. Mhs. dapat	2. Mengkaji ISBD	2. ISBD sebagai	Ontologi:
solusi problem	menjelaskan ISBD	sebagai MBB	MBB	Metafisika Umum.
sosbud.	sebagai MBB	3. Mendiskusikan	3. ISBD sebagai	Kanisius.
	3. Mhs. dapat	problem sosbud dan	alternatif solusi	Yogyakarta.
	menemukan solusi	solusinya	problem sosbud	Geerzt, H. 1980.
	problem sosbud			Aneka Budaya dan
				Komunitas di
				Indonsia. Yis dan
				FIS UI. Jakarta.
				Kuntowijoyo. 1990.
				Metodologi
				Sejarah. Tiara
				Wacana.
				Yogakarta.
				Salam,
				Burhanuddin. 1988.
				Filsafat Manusia
				(Antropologi
				Metafisika). Bina
				Aksara. Jakarta.
				Schuon, F. 1997.
				Hakikat Manusia.
				Pustaka Pelajar.
				Yogakarta.
				Setiadi, Elly M.
				dkk. 2006. ISBD.
				Kencana. Jakarta.
				Soekanto, Soejono.
				1983. Struktur
				Masyarakat.

					Rajawali. Jakarta. Suleman, munandar. 1995. <i>Ilmu Budaya</i> <i>Dasar</i> . Eresco. Bandung.	
2. Memahami manusia sebagai	1. Mhs. dapat menjelaskan manusia	1. Mengkaji manusia sebgai	1. Hakikat manusia sebagai	300'	OHP- OHT, LAPTOP – LCD	Portofolio, tes esai,
mahluk berbudaya,	sebagai mahluk	mahluk berbudaya	mahluk budaya		Baker, A. 1992.	kuis.
beretika, dan	berbudaya	2. Mengekspresikan	2. Apresiasi		Ontologi:	Kuis.
berestetika	2. Mhs.dapat	apresiasi	kemanusiaan		Metafisika Umum.	
	mengekspresikan	kemanusiaan dan	dan kebudayaan		Kanisius.	
	apresiasi terhadap	kebudayaan melalui	3. Etika dan		Yogyakarta.	
	kemanusian dan	kelompok debat	Estetika budaya		Geerzt, H. 1980.	
	kebudayaan	3. Mengkaji etika	4. Konsep-		Aneka Budaya dan	
	3. Mhs. dapat	dan esetika budaya	konsep dasar		Komunitas di	
	menjelaskan etika dan	4. Mengkaji	manusia		Indonsia. Yis dan	
	estetika budaya	konsep-konsep dasar manusia	5. Problema		FIS UI. Jakarta.	
	4. Mhs. dapat menjelaskan konsep-	5. Mendiskusikan	kebudayaan		Kuntowijoyo. 1990. <i>Metodologi</i>	
	konsep dasar manusia	topik problema			Sejarah. Tiara	
	5. Mhs. dapat	kebudayaan			Wacana.	
	menemukan solusi bagi				Yogakarta.	
	problema kebudayaan				Salam,	
	-				Burhanuddin. 1988.	
					Filsafat Manusia	
					(Antropologi	
					Metafisika). Bina	
					Aksara. Jakarta.	

					Schuon, F. 1997. Hakikat Manusia. Pustaka Pelajar. Yogakarta. Setiadi, Elly M. dkk. 2006. ISBD. Kencana. Jakarta. Soekanto, Soejono. 1983. Struktur Masyarakat. Rajawali. Jakarta. Suleman, munandar. 1995. Ilmu Budaya Dasar. Eresco. Bandung.	
3. Memahami	1. Mhs. dapat	1. Mengkaji hakikat	1. Hakikat	300'	OHP- OHT,	Portofolio,
hakikat manusia sebagai individu	menjelaskan hakikat manusia sebagai individu	manusia sebagai individu dan	manusia sebagai individu dan		LAPTOP – LCD Baker, A. 1992.	tes esai, kuis.
dan mahluk sosial.	dan mahluk sosial	mahluk sosial	mahluk sosial		Ontologi:	Kuis.
dinamika dan	2. Mhs. apat menjelaskan	2. Mengkaji fungsi	2. Fungsi dan		Metafisika Umum.	
dilema interaksi	fungsi dan peran manusia	dan peran manusia	peran manusia		Kanisius.	
sosial	sebagai individu dan	sebagai individu	sebagai individu		Yogyakarta.	
	mahluk sosial	dan mahluk sosial	dan mahluk		Geerzt, H. 1980.	
	3. Mhs. dapat	3. Mengkaji	sosial		Aneka Budaya dan	
	menjelaskan dinamika	dinamika interaksi	3. Dinamika		Komunitas di	
	interaksi sosial	sosial	interaksi sosial		Indonsia. Yis dan	
	4. Mhs. dapat	4. Mendiskusikan	4. Dilema		FIS UI. Jakarta.	
	menemukan solusi	dilema kepentingan	kepentingan		Kuntowijoyo. 1990.	

	terhadap dilema	individu dan	individu dan		Metodologi	
	kepentingan individu dan	masyarakat	masyarakat		Sejarah. Tiara	
	masyarakat				Wacana.	
					Yogakarta.	
					Salam,	
					Burhanuddin. 1988.	
					Filsafat Manusia	
					(Antropologi	
					Metafisika). Bina	
					Aksara. Jakarta.	
					Schuon, F. 1997.	
					Hakikat Manusia.	
					Pustaka Pelajar.	
					Yogakarta.	
					Setiadi, Elly M.	
					dkk. 2006. ISBD.	
					Kencana. Jakarta.	
					Soekanto, Soejono.	
					1983. Struktur	
					Masyarakat.	
					Rajawali. Jakarta.	
					Suleman,	
					munandar. 1995.	
					Ilmu Budaya	
					Dasar. Eresco.	
					Bandung.	
4. Memahami	1. Mhs. dapat	1. Mengkaji hakikat	1. Hakikat	300'	OHP- OHT,	Portofolio,
hakikat manusia	menjelaskan hakikat	peradaban	peradaban		LAPTOP – LCD	tes esai,
dan peradaban, dan	peradaban	2. Mengkaji mahluk	2. Mahluk		Baker, A. 1992.	kuis.

dinamika	2. Mhs. dapat	beradab dan	beradab dan	Ontologi:
peradaban global	menjelaskan mahluk	masyarakat beradab	masyarakat	Metafisika Umum.
F 8	beradab dan masyarakat	3. Mengkaji evolusi	beradab	Kanisius.
	beradab	budaya dan wujud	3. Evolusi	Yogyakarta.
	3. Mhs. dapat	peradaban	budaya dan	Geerzt, H. 1980.
	menjelaskan evolusi	4. Mengkaji	wujud	Aneka Budaya dan
	budaya dan wujud	dinamika peradaban	peradaban	Komunitas di
	peradaban	global	4. Dinamika	<i>Indonsia</i> . Yis dan
	4. Mhs. dapat	5. Mendiskusikan	peradaban	FIS UI. Jakarta.
	menjelaskan dinamika	problematika	global	Kuntowijoyo. 1990.
	peradaban global	peradaban	5. Problematika	Metodologi
	5. Mhs. dapat		peradaban	Sejarah. Tiara
	menemukan solusi		1	Wacana.
	problematika peradaban			Yogakarta.
				Salam,
				Burhanuddin. 1988.
				Filsafat Manusia
				(Antropologi
				Metafisika). Bina
				Aksara. Jakarta.
				Schuon, F. 1997.
				Hakikat Manusia.
				Pustaka Pelajar.
				Yogakarta.
				Setiadi, Elly M.
				dkk. 2006. ISBD.
				Kencana. Jakarta.
				Soekanto, Soejono.
				1983. Struktur
				Masyarakat.
				Rajawali. Jakarta.

					Suleman, munandar. 1995. <i>Ilmu Budaya</i> <i>Dasar</i> . Eresco. Bandung.	
5. Memahami hakikat manusia, keragaman dan kesetaraan dalam dinamika sosial budaya	1. Mhs. dapat menjelaskan hakikat keragaman dan kesetaraan manusia 2.Mhs. dapat menjelaskan kemajemukan dalam dinamika sosial budaya 3. Mhs.dapat menjelaskan keragaman dan kesetaraan sebagai kekayaan sosial budaya 4. Mhs.dapat menemukan solusi problematika keragaman dan kesetaraan	1. mengkaji hakikat keragaman dan kesetaraanmanusia 2.Mengkaji kemajemukan dalam dinamika sosial budaya 3. Mengkaji keragaman dan kesetaraan sebagai kekayaan sosial budaya 4. Mendiskusikan problematika keragaman dan kesetaraan	1. Hakikat keragaman dan kesetaraanmanu sia 2. Kemajemukan dalam dinamika sosial budaya 3. Keragaman dan kesetaraan sebagai kekayaan sosial budaya 4. Problematika keragaman dan kesetaraan	300'	OHP- OHT, LAPTOP – LCD Baker, A. 1992. Ontologi: Metafisika Umum. Kanisius. Yogyakarta. Geerzt, H. 1980. Aneka Budaya dan Komunitas di Indonsia. Yis dan FIS UI. Jakarta. Kuntowijoyo. 1990. Metodologi Sejarah. Tiara Wacana. Yogakarta. Salam, Burhanuddin. 1988. Filsafat Manusia (Antropologi Metafisika). Bina Aksara. Jakarta. Schuon, F. 1997.	Portofolio, tes esai, kuis.

					Hakikat Manusia. Pustaka Pelajar. Yogakarta. Setiadi, Elly M. dkk. 2006. ISBD. Kencana. Jakarta. Soekanto, Soejono. 1983. Struktur Masyarakat. Rajawali. Jakarta. Suleman, munandar. 1995. Ilmu Budaya Dasar. Eresco. Bandung.	
6. Memahami	1.Mhs. dapat	1.Mengkaji hakikat,	1.Hakikat,	300'	OHP- OHT,	Portofolio,
hakikat, fungsi,	menjelaskan hakikat,	fungsi, nilai, moral	fungsi, nilai,		LAPTOP – LCD	tes esai,
nilai, moral, dan	fungsi, nilai, moral dan	dan hukum	moral dan		Baker, A. 1992.	kuis.
hukum dalam	hukum	2. Mengkaji	hukum		Ontologi:	
upaya	2. Mhs. dapat	keadilan, ketertiban	2. Keadilan,		Metafisika Umum.	
mendapatkan	menjelaskan keadilan,	dan kesejahteraan	ketertiban dan		Kanisius.	
keadilan,	ketertiban dan	3. Mengidentifikasi	kesejahteraan		Yogyakarta.	
ketertiban dan	kesejahteraan	perwujudan	3. Perwujudan		Geerzt, H. 1980.	
kesejahteraan	3. Mhs.dapat	masyarakat	masyarakat		Aneka Budaya dan	
masyarakat	mengidentifikasi	bermoral dan taat	bermoral dan		Komunitas di	
	perwujudan masyarakat	hukum	taat hukum		Indonsia. Yis dan	
	bermoral dan taat hukum	4. Mendiskusikan	4. Problematika		FIS UI. Jakarta.	
	4. Mhs. dapat	problematika nilai,	nilai, moral, dan		Kuntowijoyo. 1990.	
	menemukan solusi	moral, dan hukum	hukum		Metodologi	

	problematika nilai,				Sejarah. Tiara	
	-				~	
	moral, dan hukum				Wacana.	
					Yogakarta.	
					Salam,	
					Burhanuddin. 1988.	
					Filsafat Manusia	
					(Antropologi	
					Metafisika). Bina	
					Aksara. Jakarta.	
					Schuon, F. 1997.	
					Hakikat Manusia.	
					Pustaka Pelajar.	
					Yogakarta.	
					Setiadi, Elly M.	
					dkk. 2006. ISBD.	
					Kencana. Jakarta.	
					Soekanto, Soejono.	
					1983. Struktur	
					Masyarakat.	
					Rajawali. Jakarta.	
					Suleman,	
					munandar. 1995.	
					Ilmu Budaya	
					Dasar. Eresco.	
					Bandung.	
7. Memahami	1. Mhs. dapat	1. Mengkaji hakikat	1. Hakikat dan	150'	OHP- OHT,	Portofolio,
hakikat dan makna	menjelaskan hakikat dan	dan makna sains,	makna sains,		LAPTOP – LCD	tes esai,
sains, teknologi,	makna sains, teknologi,	teknologi, dan seni	teknologi, dan		Baker, A. 1992.	kuis.
dan seni, dan	dan seni bagi manusia	bagi manusia	seni bagi		Ontologi:	

dampak dan	2. Mhs. dapat	2. Mengkaji	manusia	Metafisika Umum.
pemanfaatan	menjelaskan dampak	dampak	2. Dampak	Kanisius.
teknologi di	penyalahgunaan IPTEKS	penyalahgunaan	penyalahgunaan	Yogyakarta.
Indonesia	pada kehidupan sosbud	IPTEKS pada	IPTEKS pada	Geerzt, H. 1980.
maonesia	3. Mhs. dapat	kehidupan sosbud	kehidupan	Aneka Budaya dan
	menemukan solusi	3. Mendiskusikan	sosbud	Komunitas di
	problematika	problematika	3. Problematika	Indonsia. Yis dan
	pemanfaatan IPTEKS di	pemanfaatan	pemanfaatan	FIS UI. Jakarta.
	Indonesia	IPTEKS di	IPTEKS di	Kuntowijoyo. 1990.
	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Metodologi
		muonesia	Indonesia	S
				Sejarah. Tiara
				Wacana.
				Yogakarta.
				Salam,
				Burhanuddin. 1988.
				Filsafat Manusia
				(Antropologi
				Metafisika). Bina
				Aksara. Jakarta.
				Schuon, F. 1997.
				Hakikat Manusia.
				Pustaka Pelajar.
				Yogakarta.
				Setiadi, Elly M.
				dkk. 2006. <i>ISBD</i> .
				Kencana. Jakarta'
				Soekanto, Soejono.
				1983. Struktur
				Masyarakat.
				Rajawali. Jakarta.
				Suleman,

					munandar. 1995. Ilmu Budaya Dasar. Eresco. Bandung.	
8. Memahami hakikat dan makna lingkungan bagi kesejahteraan	1. Mhs. dapat menjelaskan hakikat dan makna lingkungan bagi manusia 2. Mhs. dapat menjelaskan kualitas penduduk dan lingkungan terhadap kesejahteraan 3. Mhs.dapat menemukan solusi problema lingkungan sosial budaya 4. Mhs. dapat mengidentifikasi isu-isu penting tentang lintas budaya dan bangsa	1. Mengkaji hakikat dan makna lingkungan bagi manusia 2. Mengkaji kualitas penduduk dan lingkungan terhadap kesejahteraan 3. Mendiskusikan problema lingkungan sosial budaya 4. Mengidentifikasi isu-isu penting tentang lintas budaya dan bangsa	1. Hakikat dan makna lingkungan bagi manusia 2. Kualitas penduduk dan lingkungan terhadap kesejahteraan 3. Problema lingkungan sosial budaya 4. Isu-isu penting tentang lintas budaya dan bangsa	300'	OHP- OHT, LAPTOP – LCD Baker, A. 1992. Ontologi: Metafisika Umum. Kanisius. Yogyakarta. Geerzt, H. 1980. Aneka Budaya dan Komunitas di Indonsia. Yis dan FIS UI. Jakarta. Kuntowijoyo. 1990. Metodologi Sejarah. Tiara Wacana. Yogakarta. Salam, Burhanuddin. 1988. Filsafat Manusia (Antropologi Metafisika). Bina Aksara. Jakarta. Schuon, F. 1997. Hakikat Manusia.	Portofolio, tes esai, kuis.

Ilmu Budaya Dasar. Eresco. Bandung.
